No.

Date :

Latihan

1. Laporan Laba Rugi PT Jaya (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024)

- Beban Sewa Kantor: Dibayar untuk 1 tahun pada 1 Juli 2024 sebesar Rp 24.000.000. Beban tahun 2024 hanya dihitung dari 1 Juli – 31 Desember (6 bulan)

$$\frac{6}{12} \times \text{Rp} \cdot 24.000.000 = 12.000.000$$

- Beban Perlengkapan: Saldo awal Rp 12.000.000 dikurangi sisa akhir Rp 5.000.000 = Rp 7.000.000

Laporan Laba Rugi

Keterangan	Jumlah (Rp)
Pendapatan Jasa	480.000.000
Beban Operasional:	
- Beban Gaji	180.000.000
- Beban Sewa Kantor	12.000.000
- Beban Penyusutan Peralatan	16.000.000
- Beban listrik dan air	10.000.000
- Beban Perlengkapan	7.000.000
Total Beban Operasional	(225.000.000)
Laba Bersih	255.000.000

. Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (Net Profit Margin)

$$\text{Rasio Laba Bersih} = \frac{\text{Rp } 255.000.000}{\text{Rp } 480.000.000} \times 100\% = 53{,}125\%$$

Artinya, setiap Rp100 Pendapatan yang dihasilkan mampu menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp 53,13.

Dampak Jika tidak dilakukan Penyesuaian.

- Dampak Pada Akun Sewa:
- Beban Sewa akan dicatat terlalu tinggi (overstated) sebesar Rp 12.000.000 karena mengakui seluruh Rp 24.000.000 sebagai beban tahun ini.
- Aset (Sewa Dibayar dimuka) menjadi terlalu rendah (understated) sebesar Rp 12.000.000 karena hak sewa untuk 6 bulan ke depan belum diakui sebagai aset:

No.

Date :

Dampak pada Akun Perlengkapan :

- Beban Perlengkapan akan terlalu rendah (understated) sebesar RP 7.000.000 karena Perlengkapan yang sudah habis terpakai belum dicatat sebagai beban.
- Aset (perlengkapan) akan tercatat terlalu tinggi (overstated) sebesar RP 7.000.000 karena masih menggunakan nilai awal (RP 12.000.000), padahal fisik yang tersisa hanya Rp 5.000.000.

Dampak akhir pada laba Bersih:

- Secara keseluruhan, laba bersih akan dilaporkan terlalu rendah (understated) Sebesar RP 5.000.000 (Selisih dari kelebihan beban sewa RP 12.000.000 dan kekurangan beban Perlengkapan RP 7.000.000.